

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sepatu dan tas termasuk ke dalam golongan kebutuhan sekunder masyarakat, Sepatu menurut KBBI yaitu alas pelindung kaki yang dapat terbuat dari karet dan sebagainya, sedangkan tas merupakan suatu wadah yang dapat digunakan untuk menyimpan, meletakkan atau membawa sesuatu. Tas dan sepatu merupakan salah satu jenis *fashion* yang dibutuhkan masyarakat untuk mempermudah pekerjaannya, seperti digunakan untuk menyimpan dan membawa alat kebutuhan bekerja atau bersekolah. Selain itu, juga bertujuan untuk menambah kesan *stylish* atau keestetikan suatu penampilan. Adanya hal tersebut mengakibatkan masyarakat berlomba lomba dalam mencari tas dan sepatu yang sesuai kebutuhannya dengan harga terjangkau dan kekinian.

Persaingan dalam bidang penjualan sepatu dan tas sangat ketat. Selain bersaing dengan produk lokal, juga harus bersaing dengan produk impor, sehingga suatu badan usaha perlu mengetahui minat beli konsumen yang dituju. Minat beli menurut (Wijayanti, 2021) adalah pilihan konsumen untuk mendapatkan apa yang ada di dalam keinginan dan kebutuhannya. Minat beli biasanya berpedoman pada kualitas produk yang baik pada barang yang pernah dibeli sebelumnya. Untuk dapat bersaing di pasaran, penjual harus selalu memperhatikan kualitas dan harga produknya.

Berdasarkan data penjualan pada Toko Sehati dari tahun 2019 sampai 2023, mengalami penurunan penjualan. Tahun 2019 persentase penjualannya 86%, pada tahun 2020 persentase penjualannya 40%, pada tahun 2021 persentase penjualannya 44%, kemudian pada tahun 2022 persentase penjualannya menjadi 50%, dan pada tahun 2023 persentase penjualannya menjadi 54%. Dari tahun 2019 sampai tahun 2020 penjualan mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan efek dari berkurangnya minat pembeli. Dimulai dari tahun 2021 sampai 2023 penjualan mengalami kenaikan yang sangat sedikit, selain itu adanya komplain dari pembeli pada tahun 2019 sampai 2023 juga banyak, hal tersebut dikarenakan kualitas yang

kurang dan kurangnya update model dari *supplier*. Hal tersebut dikarenakan Toko Sehati mencari *supplier* dengan harga yang lebih murah atau terjangkau. Dari yang sebelumnya hanya mendapatkan barang dari *supplier* A dan B (harga lebih tinggi), mencoba menggunakan *supplier* lain yaitu C, D, dan E (harga lebih terjangkau atau murah). Akan tetapi, hal tersebut berakibat adanya kendala baru, yaitu adanya kendala terhadap waktu pengiriman yang lebih lama dan kualitas barang yang menurun. Penurunan kualitas dapat dilihat dari komplain pembeli yang meningkat, dari tahun 2019 sebanyak 6,51%, tahun 2020 sebanyak 30%, tahun 2021 sebanyak 18,18%, tahun 2022 sebanyak 16%, dan tahun 2023 sebanyak 11,85%.

Menurut Aratusya dan Adi (2023), pemilihan *supplier* terjadi karena kelebihan yang ditawarkan pada suatu badan usaha berbeda, antar *supplier* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga perlu dilakukan pemilihan yang tepat agar memberikan dampak positif dan benefit terhadap suatu badan usaha. Pemilihan *supplier* yang tepat sangat penting untuk menjaga kualitas badan usaha agar dapat menarik minat beli konsumen dan mengurangi pengeluaran badan usaha. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ditemukan beberapa masalah pada *supplier* Toko Sehati. Beberapa masalah tersebut yaitu lamanya proses kedatangan barang, kualitas yang kurang sesuai dengan standar, harga yang sering berubah ubah dan mahal, servis yang diberikan kurang memuaskan, serta model yang kurang *update*.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan badan usaha dalam menjaga kualitasnya yaitu dengan memilih *supplier* yang baik. Masalah yang sering dihadapi pada *supplier* yaitu waktu atau keterlambatan datangnya barang, kualitas yang tidak sesuai dengan standar dan permintaan konsumen, harga yang sering berubah ubah, servis yang diberikan kurang memuaskan, fleksibilitas terhadap pesanan, dan servis yang diberikan. Dengan beberapa masalah tersebut, dapat mengganggu pemasaran kepada konsumen dan dapat mempengaruhi harga jual kepada konsumen.

Pada analisis skripsi ini, membahas tentang **“Pemilihan *Supplier* Sepatu dan Tas dengan Menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan Maut (*Multi Attribute Utility Theory*) untuk Mengurangi Pengeluaran”**, dimana

dilakukan pemilihan *supplier* menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), yang merupakan metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk menyeleksi menggunakan beberapa faktor, sehingga dapat diperoleh hasil yang akurat (Suparman, 2023). Kelebihan dari metode AHP dibanding dengan metode lain yaitu terdapat pada pengambilan keputusannya yang menggunakan persepsi manusia sebagai masukan pengambilan keputusan utamanya. Sedangkan metode MAUT merupakan metode kuantitatif, dimana bertujuan untuk menentukan perankingan dan mengetahui nilai utilitasnya. Menurut Mahendra dan Hartono (2021), kombinasi antara AHP dan MAUT mempunyai nilai konsistensi yang baik.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara menentukan *supplier* sepatu dan tas yang tepat untuk meningkatkan kualitas dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*).

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2019 sampai 2023
2. Objek penelitian pada sepatu dan tas kulit

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menentukan *supplier* sepatu dan tas yang tepat dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*).

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pengetahuan mengenai upaya dalam pemilihan *supplier*.

#### **2. Bagi Pihak yang Telah Dilakukan Penelitian**

Sebagai saran atau masukan dalam pemilihan *supplier* yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keuntungan penjualan.

### **3. Bagi Universitas Sahid Surakarta**

Menambah wawasan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa di Universitas Sahid Surakarta.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini ada lima bab, yaitu :

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, disertai dengan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas tentang landasan atau sumber sumber dan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat membantu dalam proses penentuan keputusan pada penelitian.

##### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang metode yang dilakukan dalam penelitian, dimana membahas tentang diagram alir penelitian, tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini membahas tentang deskripsi data yang diambil selama melakukan penelitian.

##### **Bab V Analisa dan Interpretasi Hasil**

Bab ini membahas tentang analisa data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

##### **Bab VI Penutup**

Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya

